

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak methanol daging buah mahkota dewa lebih efektif dibandingkan dengan metformin dalam memperbaiki luas pulau Langerhans pada tikus model diabetes melitus tipe-2.
2. Dosis ekstrak methanol daging buah mahkota dewa yang paling efektif dalam memperbaiki luas pulau Langerhans adalah 300 mg/kgBB.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan pewarnaan khusus sel β pulau Langerhans untuk mengetahui seberapa besar kerusakan dan jumlah sel β pulau Langerhans pada kondisi diabetes melitus tipe-2, seperti pewarnaan *Immunohistochemistry* (IHC).
 - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas mahkota dewa untuk mengetahui keamanan pemakaian dari mahkota dewa.
 - c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut kombinasi ekstrak methanol daging buah mahkota dewa dengan metformin terhadap regenerasi sel β pulau Langerhans pada tikus model diabetes melitus tipe-2.
 - d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian ekstrak methanol daging buah mahkota dewa terhadap indikator kerusakan pankreas lainnya, seperti nekrosis, degenerasi, dan amyloidosis pada tikus model diabetes melitus tipe-2.